

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mencoba membaca fenomena dilapangan dengan apa adanya. Artinya peneliti hanya mendeskripsikan temuan-temuan dilapangan sesuai apa yang terjadi dalam perspektif objek dilapangan tanpa melakukan unsur rekayasa. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleang bahwa: “Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. (Moleang, 2000)

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan lebih mendalam bagaimana problematika dalam pelaksanaan terhadap pembelajaran daring di SDN 38 Luru Kab. Bombana.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Luru Kab. Bombana pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 selama kurang lebih 3 (tiga) bulan. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas pertimbangan bahwa masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini memiliki relevansi spesifik dengan situasi yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, kemudahan dalam akses untuk menjangkau lokasi juga menjadi pertimbangan peneliti.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan orangtua siswa SDN 38 Luru.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh problematika pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 38 Luru pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif informan penelitian dilakukan dengan system *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang memuaskan atau sampai pada titik jenuh. Lexy J. Moleang mengatakan bahwa:\

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*Snowball*) secara *purposeive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti, merupakan *key instrument*. (Ibid., Hal. 81)

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah para orang tua siswa SDN 38 Lauru Kab. Bombana. Dijadikannya mereka sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah peneliti.

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Observasi (Pengamatan), yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi focus penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung terhadap problematika implementasi pembelajaran daring dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring
- 3.5.2 Wawancara adalah teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan (Ridwan Abdullah Sani & Sudirman, 2017, h,65). Yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini adalah kepada pendidik atau guru, siswa dan orang tua siswa sebagai narasumber.

3.5.3 Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain (Widodo, 2005, h.51). Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto maupun video.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data, dimana semua data di lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, hal-hal yang tidak penting dihilangkan, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila masih diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3.6.2 Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Huberman, 2007)

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan Kesimpulan dan Verifikasi Data

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Ibid., Hal.74. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pegujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014, h. 372)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut Sugiyono (2014) :

3.7.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.7.2 Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan

data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, yang menjadi sasaran dari tiga teknik tersebut adalah kepala sekolah, guru dan anak.

3.7.3 Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

